

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif. Data didapat secara retrospektif dari rekam medis pasien hipertensi yang mendapat perawatan rawat jalan di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang selama bulan Januari hingga September 2023. Data yang dikumpulkan mencakup catatan rekam medis pasien yang menerima diagnosis hipertensi. Data diolah menggunakan rancangan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang teridentifikasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dan dilakukan selama tiga bulan pada bulan Oktober 2023 hingga Desember 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah area generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik yang peneliti tentukan untuk studi. Populasi pada penelitian ini ialah semua pasien dengan diagnosa utama hipertensi rawat jalan tanpa komplikasi yang berusia ≥ 26 tahun di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang periode bulan Januari-September tahun 2023 sejumlah 87 pasien.

2. Sampel

Sampel termasuk sebagian dari total populasi dengan karakteristik yang serupa. Penelitian ini memakai metode *total sampling*, di mana jumlah sampel setara dengan jumlah populasi. (Mujayanah & Fadilah, 2019). Sampel penelitian ini ialah jumlah dari keseluruhan populasi yakni pasien dengan diagnosa utama hipertensi rawat jalan tanpa komplikasi yang berusia ≥ 26 tahun di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang periode bulan Januari-September tahun 2023 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada standar yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar bisa diikutsertakan dalam sampel penelitian. Dalam konteks ini, kriteria inklusi untuk sampel penelitian ini mencakup:

- 1) Pasien lama dengan diagnosa utama hipertensi tunggal rawat jalan yang berusia lebih dari atau sama dengan 26-80 tahun di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang periode Januari-September tahun 2023.
- 2) Pasien yang mendapatkan obat antihipertensi baik tunggal maupun kombinasi.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada kondisi yang menyebabkan subjek tidak bisa dilibatkan pada penelitian. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- 1) Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta, seperti diabetes melitus, gagal ginjal, serangan jantung, stroke.
- 2) Data rekam medis yang tidak lengkap dan tidak terbaca

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan memakai metode *total sampling*, yakni teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel setara dengan ukuran populasi (Mujayanah & Fadilah, 2019).

Jenis data yang digunakan ialah data sekunder, yaitu data yang berasal dari rekam medis pasien rawat jalan periode bulan Januari – September tahun 2023 di Puskesmas Leyangan. Data itu mencakup resep obat serta informasi terkait pasien seperti usia, jenis kelamin, serta diagnosa. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini ialah 87 pasien.

4. Perhitungan Sampel

Perhitungan besar sampel dengan populasi yang ada sebanyak 87 pasien menggunakan metode *total sampling*.

Total Sampel = Total Populasi

Total Sampel = 87 pasien

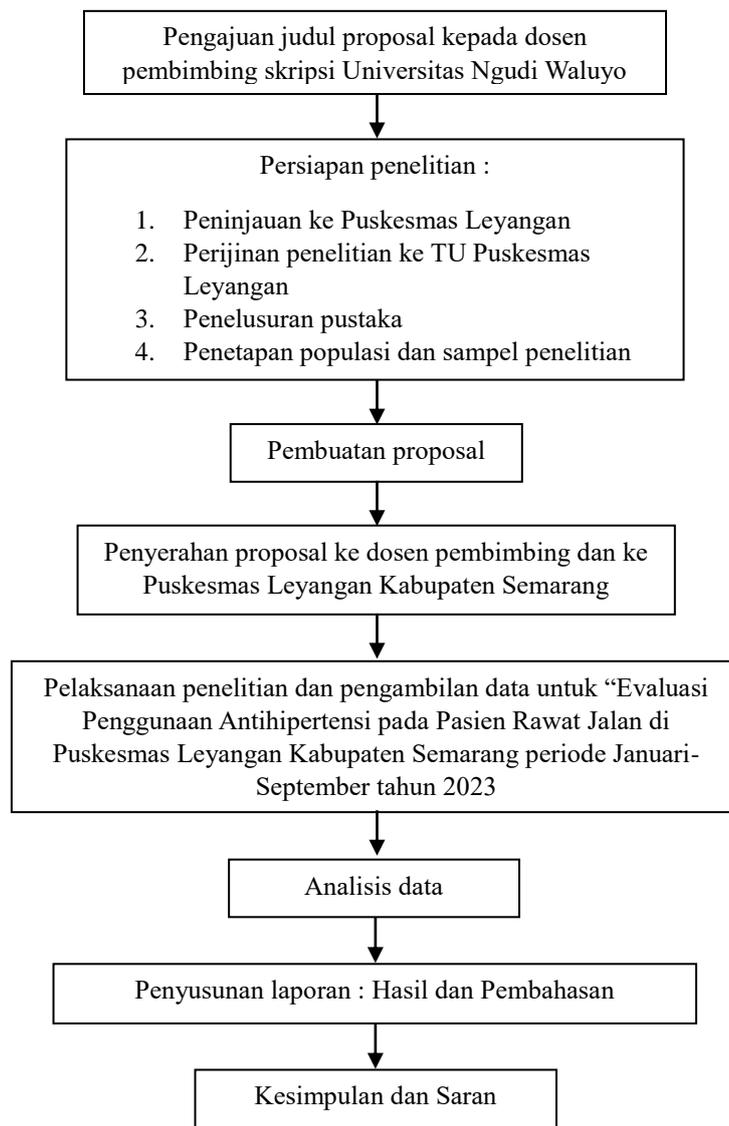
D. Definisi Operasional

1. Hipertensi termasuk kondisi medis yang ditandai dengan kenaikan tekanan darah, yang sudah didiagnosis oleh dokter di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang selama periode Januari – September 2023.

2. Obat antihipertensi ialah obat yang digunakan untuk mengobati hipertensi pada pasien di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dalam periode Januari – September tahun 2023.
3. Pasien adalah penderita hipertensi rawat jalan yang berusia lebih dari atau sama dengan 26 tahun di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dalam periode bulan Januari – September tahun 2023.
4. Parameter ketepatan penggunaan obat mencakup kriteria tepat pasien, tepat indikasi, tepat pemilihan obat dan tepat dosis.
5. Tepat pasien berarti obat disesuaikan dengan kondisi kesehatan masing-masing pasien tanpa adanya kontraindikasi serta kemungkinan terjadi reaksi yang merugikan pada pasien yang memakai obat antihipertensi di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dalam periode Januari – September tahun 2023 sesuai dengan acuan JNC VIII.
6. Tepat indikasi berarti obat diberikan berdasarkan keluhan pasien dan diagnosa pada pasien yang menderita hipertensi di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dalam periode bulan Januari – September tahun 2023 berdasarkan acuan JNC VIII.
7. Tepat pemilihan obat berarti obat diberikan berdasarkan golongan serta jenis obat yang sesuai *guideline* JNC VIII pada pasien yang menderita hipertensi di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dalam periode bulan Januari – September tahun 2023.
8. Tepat dosis berarti obat diberikan berdasarkan ketepatan besaran dosis dan frekuensi obat antihipertensi dalam sehari pada pasien yang menderita

hipertensi di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dalam periode bulan Januari – September tahun 2023 berdasarkan acuan *guideline* JNC VIII dan *Drug Information Handbook 17th*.

E. Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

F. Pengumpulan Data

Data dari rekam medis pasien diambil dan disusun dalam bentuk tabel pengumpulan data yang mencakup usia, jenis kelamin, keluhan, diagnosa, dan informasi obat yang diberikan. Selanjutnya dilakukan evaluasi penggunaan antihipertensi dengan memperhatikan indikator tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

G. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan, diolah dengan menggunakan *software Microsoft Excel*, dengan mencakup usia, jenis kelamin, keluhan, diagnosa, informasi obat yang diberikan kepada pasien, serta indikator kerasionalan pengobatan seperti tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis. Selanjutnya data dianalisis dengan menyesuaikan indikator kerasionalan berdasarkan JNC VIII dan *Drug Information Handbook 17th*.

H. Analisis Data

Data yang dipakai pada penelitian ini ialah data sekunder yang mencakup informasi seperti usia, jenis kelamin, keluhan, diagnosa, dan informasi obat yang diberikan. Analisa data secara deskriptif antara lain :

1. Karakteristik pasien mencakup usia, jenis kelamin, dan tekanan darah diolah menjadi bentuk tabel yang menyajikan jumlah dan persentase.
2. Pola penggunaan antihipertensi meliputi golongan serta jenis antihipertensi.

3. Penggunaan antihipertensi yang tepat mencakup aspek tepat pasien, tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel untuk mengetahui karakteristik pada pasien hipertensi dan rasionalitas penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang dalam periode Januari – September tahun 2023.

- a. Ketepatan pasien dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tepat Pasien} : \frac{\text{jumlah peresepan antihipertensi yang sesuai kondisi pasien}}{\text{jumlah seluruh peresepan antihipertensi yang digunakan}} \times 100\%$$

- b. Ketepatan indikasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tepat Indikasi} : \frac{\text{jumlah peresepan antihipertensi yang sesuai diagnosa}}{\text{jumlah seluruh peresepan antihipertensi yang digunakan}} \times 100\%$$

- c. Ketepatan obat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tepat Obat} : \frac{\text{jumlah peresepan antihipertensi yang sesuai keefektifan obat}}{\text{jumlah seluruh peresepan antihipertensi yang digunakan}} \times 100\%$$

- d. Ketepatan dosis dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Tepat Dosis} : \frac{\text{jumlah peresepan antihipertensi yang sesuai besaran: dosis obat}}{\text{jumlah seluruh peresepan antihipertensi yang digunakan}} \times 100\%$$